

## ABSTRAK

Penelitian mengenai *lelaku garansi haji* yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui proses lelaku santri ingin berhaji di pondok pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo. Secara khusus, penelitian ini juga ingin menggali keberadaan *garansi haji* yang diberikan oleh KH Agoes Ali Mashuri kepada santri maupun jamaah KBIH Bumi Shalawat.

Penelitian ini juga berusaha untuk memahami dan menggambarkan secara jelas tentang mengenai *lelaku garansi haji* yang tumbuh seiring dengan animo masyarakat terhadap pelaksanaan ibadah haji. Melalui penelitian ini, dapat digambarkan keunikan pondok pesantren Bumi Shalawat sebagai pengembang KBIH Bumi Shalawat yang mengelola jasa pemberangkatan dan konsultan haji.

Santri pondok pesantren Bumi Shalawat dan jamaah calon haji KBIH Bumi Shalawat memiliki keyakinan untuk mencermati dan melaksanakan *amalan* yang diberikan oleh KH Agoes Ali Mashuri. Dalam penelitian ini, *amalan* disebut sebagai *lelaku*. Petunjuk yang bermakna spiritual tersebut, tercermin dalam sebuah *lelaku garansi haji* yang diberikan pada para santri hingga dirinya mendapat kepastiaan untuk bisa berangkat haji.

Pada saat menghadapi lingkungannya, para santri berusaha untuk memiliki strategi bertindak yang tepat bagi dirinya, yakni dengan melaksanakan *lelaku garansi haji*. Untuk mendukung terlaksananya penelitian ini, digunakanlah metode kualitatif. Melalui pendekatan kualitatif, dapat dilakukan pengkajian makna dan lelaku dibalik tindakan santri dalam melaksanakan *lelaku garansi haji*.

Penelitian ini menyangkut tentang keyakinan, kesadaran, dan tindakan para santri, sehingga memungkinkan untuk menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk menekankan proses kerja. Seluruh fenomena *lelaku garansi haji*, kemudian dihadapi dan diterjemahkan. Menggunakan pendekatan induktif, dan memberikan titik tekan pada makna. Fokus penelaahan terpaut langsung dengan kehidupan di dalam pondok pesantren Bumi Shalawat.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah realitas empirik tentang *garansi haji* yang diberikan oleh KH Agoes Ali Mashuri kepada para santri pondok pesantren Bumi Shalawat. Diketahui, bahwa para santri yang melaksanakan *lelaku garansi haji* mendapatkan sebuah percepatan dalam persiapan hajinya. Oleh karena itu, seorang santri yang melaksanakan *lelaku garansi haji* dapat dimungkinkan untuk merealisasikan niatnya tersebut. Dalam hal ini, KH Agoes Ali Mashuri memberikan perhatian dan intervensinya kepada para santri Bumi Shalawat agar mendapat kesiapan dalam melaksanakan ibadah haji.

Disamping memiliki realitas sehubungan dengan percepatan kesiapan untuk haji, ternyata para santri juga mendapatkan sebuah garansi yang diberikan oleh Gus Ali. Adapun bentuk garansi yang diberikan, dapat berupa peminjaman atas sejumlah nilai uang tertentu, atau memberikan ongkos naik haji (ONH) secara gratis kepada santri terpilih. Pada *lelaku* ini, Gus Ali memiliki persepsi tersendiri dalam memahami dan menilai kesungguhan santri saat melaksanakan *lelaku* yang diberikan.